RINGKASAN

Lapangan “HAW” merupakan sebuah proyek baru lapangan gas *offshore* yang terletak di Kawasan Selat Madura dengan total *original gas in place* sebesar 181.8 Bcf dengan total 3 sumur produksi yang diproduksikan selama 10 tahun. Lapangan direncanakan untuk dilakukan pengembangan dengan memperhatikan sisi keekonomian yang meliputi analisa *cash flow*, indikator ekonomi, dan sensitivitas terhadap kenaikan serta penurunan jumlah produksi gas, harga gas, investasi dan *operating cost*. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 Tahun 2020 bentuk kerjasama yang dapat dilakukan yaitu *cost recovery* ataupun *gross split*. Maka dari itu dalam analisa keekonomian ini akan dilakukan perbandingan pada kontrak PSC *cost recovery* dan *gross split*.

Asumsi keekonomian yang digunakan yaitu harga gas sebesar 7.5 USD/MSCF, pajak sebesar 44%, metode depresiasi yang digunakan yaitu *double declining balance* selama 5 tahun dimulai sejak tahun pertama produksi, biaya *study* sebesar 1 MMUSD, biaya ASR sebesar 17.5 MMUSD, *drilling cost* sebesar 40 MMUSD/sumur, *operating cost* sebesar 15 MMUSD/tahun, biaya *production facilities* sebesar 75 MMUSD, *discount rate* sebesar 10% dan eskalasi sebesar 2% serta FTP (*first tranche petroleum*) sebesar 20% . Untuk *cost recovery*, pembagian pendapatan adalah sebesar 70% untuk Kontraktor dan 30% untuk Pemerintah. Sedangkan untuk kontrak bagi hasil *gross split* pembagian pendapatan bagi Kontraktor adalah sebesar 76% dan untuk Pemerintah sebesar 24%.

Berdasarkan analisa perhitungan *cash flow*, analisa perhitungan indikator ekonomi serta analisa dari perhitungan sensitivitas pada parameter harga gas, produksi gas, biaya investasi, dan biaya operasi baik pada bentuk kontrak kerjasama PSC *cost recovery* dan PSC *gross split*, didapatkan hasil jenis kontrak kerjasama yang dapat dilakukan adalah kontrak kerjasama *PSC gross split* dengan indikator keekonomian yaitu POT selama 5.76 tahun, NPV sebesar 87,838,014 USD, IRR sebesar 21.52%, PIR sebesar 1.062 dan DPIR sebesar 0.413